

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Seusai menjalani Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober – 28 November 2025 di PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika Cikarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan pemahaman bagi calon apoteker mengenai peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab seorang apoteker di industri kosmetika.
2. Calon apoteker mempelajari tentang penerapan aspek CPKB di industri kosmetika yang meliputi sistem manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, dokumentasi, audit internal, penyimpanan, kontrak produksi dan pengujian, serta penanganan keluhan dan penarikan produk.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan gambaran kepada calon apoteker terkait permasalahan yang dapat terjadi, tindakan yang dilakukan serta pencegahan penyimpangan di industri kosmetika.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) memberikan calon apoteker wawasan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman praktis dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri kosmetika.

5. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) dapat membantu mempersiapkan calon apoteker menjadi apoteker yang profesional dan kompeten.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah menjalani Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) industri di PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika, adalah sebagai berikut:

1. PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika diharapkan dapat terus menjalin kerja sama dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman praktek di bidang industri kosmetika.
2. PT. Gondowangi Tradisional Kosmetika dapat terus secara konsisten mempertahankan penerapan CPKB dan selalu disesuaikan dengan ketentuan yang terbaru sehingga dapat menjamin kualitas produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM RI, 2006, *Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Jakarta: BPOM RI.
- BPOM RI, 2019, *Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik*, Jakarta: BPOM RI.
- BPOM RI, 2020, *Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik*, Jakarta: BPOM RI.
- Menkes RI, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Izin Produksi Kosmetika*, Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Mahapatra, A. P. K., Song, J., Shao, Z., Dong, T., Gong, Z., Paul, B., & Padhy, I., 2020, *Concept of process capability indices as a tool for process performance measures and its pharmaceutical application*. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 10(5), 333–344.
- Nagori B. P., et al., 2018, *Pharmaceutical Quality Assurance*, Jodhpur: Scientific Publisher, pp. 136-137.
- Rimantho, D. and Athiyah, A., 2019, Analisis Kapabilitas Proses untuk Pengendalian Kualitas Air Limbah di Industri Farmasi, *Jurnal Teknologi*, 11(1): 1-8.
- Sisilia, H. dan Tannady, H., 2017, Process Capability Analysis pada Nut (Studi Kasus: PT. Sankei Dharma Indonesia), *Jurnal Teknik Industri*, 12(2): 137-142.
- Trijayanti, R., Nugroho, S., dan Rizal, J., 2010, Analisis Kapabilitas Proses dengan Pendekatan Bagan Kendali, *E-jurnal Statistika*, 16-32.